

PENGEMBANGAN PRODUK INOVATIF SEBAGAI OPTIMALISASI BISNIS DI MASA PANDEMIC BAGI MASYARAKAT DESA MULYOHARJO JEPARA

Khoiriya Latifah¹, Noora Q. N², Bambang Agus Herlambang³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

¹khoiriyalatifah@upgris.ac.id

Abstrak

Desa Mulyoharjo Kecamatan Kota Jepara merupakan desa sentra kerajinan ukir dan patung serta desa wisata industry yang terkena dampak Covid – 19. Banyak pengrajin ukir dan patung serta pengrajin mebel di Desa Mulyoharjo mengalami penurunan omset dan penurunan pendapatan bagi pekerja dan buruh industry ukir tersebut. Untuk mengurangi dampak penurunan ekonomi dengan modal yang seminimal mungkin maka masyarakat perlu edukasi agar bisa mengembangkan inovasi produk dari pemanfaatan limbah kayu dan pemanfaatan produk local seperti pelepah pisang sehingga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Metode yang dilakukan untuk mengembangkan produk inovatif adalah dengan melakukan wawancara serta observasi serta dengan melakukan sosialisasi secara terbuka tentang pengembangan produk inovatif dan pengembangan pemasaran produk secara online. Selaen itu metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan secara langsung sehingga target untuk melakukan optimalisasi bisnis dimasa pandemic ini akan terpenuhi. Pengembangan produk inovatif untuk optimalisasi bisnis ini sangat diperlukan untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship sehingga bisa menumbuhkan dan membangkitkan ekonomi di Indonesia di masa Pandemic ini.

Kata kunci : Inovasi, Limbah Kayu, Pelepah Pisang

1. PENDAHULUAN

Desa Mulyoharjo Kecamatan Kota Jepara merupakan desa sentra kerajinan ukir dan patung dicanangkan oleh pemkab Jepara pada Januari 2012 sebagai desa wisata industry kreatif. Desa Mulyoharjo terkenal dengan sebutan “Central Patung Jepara”. Karena terdapat suatu lokasi yang khusus dipergunakan untuk mempertontonkan aneka ukiran dan patung dari berbagai ukuran dan jenis. Dan disinilah banyak wisatawan asing ataupun lokal mampir untuk menonton dan membeli ukiran dan patung-patung tersebut. Dengan adanya pandemic Covid-19 ini maka industry ukir Jepara mengalami penurunan eksport serta sepi wisatwan yang datang ke Jepara karena adanya program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus corona covid 19 . Hal ini sangatlah berdampak bagi penghasilan masyarakat sehingga kita diharuskan untuk berfikir kreatif agar bisa bertahan dimasa pandemic ini. Sebagai sentra industri kerajinan seni patung dan ukir dari kayu Mulyoharjo adalah sebuah kawasan di Jepara yang memiliki potensi ukir yang besar dan merupakan produk unggulan Jepara. Keunikan dari kawasan ini adalah karyanya terbuat dari satu kayu gelondongan tanpa terputus serta banyaknya pengrajin mebel , sehingga mengakibatkan limbah kayu yang menumpuk yang biasanya di buang atau di bakar oleh para pengrajin / pengusaha mebel . Apabila limbah kayu tersebut dibuang dan menumpuk serta berceceran maka akan dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Hal tersebut sangat di sayangkan karena sebenarnya kita bisa melakukan inovasi dengan memanfaatkan limbah kayu tersebut menjadi pot bunga dari serbuk gergaji, souvenir dari limbah kayu, pigura dari limbah kayu sehingga menjadi peluang usaha baru.

Selain sebagai sentra ukir dan desa wisata industry kreatif sebagian besar wilayah desa Mulyoharjo adalah persawahan atau perkebunan , tanah di desa Mulyoharjo sangat cocok untuk di tanami tumbuhan buah dan sayur seperti cabai, sawi, padi, pohon rambutan dan khususnya pohon pisang kapok. Belum banyak masyarakat yang memanfaatkan dan berinovasi dengan tanaman local

ini untuk meningkatkan perekonomiannya karena sebenarnya tanaman local ini juga mempunyai nilai ekonomis. Misalnya dengan berinovasi dengan produk olahan pelepah pisang kapok yang dapat dijadikan cemilan berupa keripik. Dari hasil observasi desa Mulyoharjo memerlukan pengembangan inovasi untuk menumbuhkan kreatifitas masyarakat menuju masyarakat yang produktif menuju pemulihan ekonomi Indonesia .

2. METODOLOGI

Tim pengabdian dosen bersama mahasiswa mengadakan survey dan observasi lapangan kepada masyarakat Desa Mulyoharjo. Metode yang digunakan yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan obyek pembangunan dan melibatkan mereka langsung dalam kegiatan tersebut. Tahapan kegiatan dilakukan dengan :

1. Tahap pertama yaitu identifikasi kebutuhan masyarakat dengan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap mitra . Wawancara kepada pelaku usaha industry kreatif ukir dan patung desa Mulyoharjo dan anggota organisasi di Desa Mulyoharjo tentang limbah kayu dari industry kreatif dan industry mebel desa Mulyoharjo untuk mendapatkan data-data dan fakta tentang limbah kayu. Limbah utama dari industri kayu dibedakan menjadi beberapa jenis, di antaranya kulit kayu, potongan-potongan kecil dan serpihan-serpihan kayu hasil penggergajian dan pemotongan, serta serbuk kayu dan debu. Limbah tersebut sangat sulit dikurangi
2. Tahap perancangan dilakukan dengan cara diskusi dan survei lapangan ke desa Mulyoharjo untuk mendapatkan fakta-fakta dilapangan tentang limbah kayu dan potensi ekonomi dari tanaman local yang ada di desa Mulyoharjo.
3. Pelatihan pembuatan produk , sosialisasi praktek secara langsung bekerjasama dengan mitra yaitu kelompok pengusaha mebel dan industry ukir serta patung serta kelompok pemuda dan ibu-ibu PKK desa Mulyoharjo untuk melakukan inovasi dari limbah kayu dan tanaman local yang mempunyai potensi ekonomi.
4. Pendampingan dilakukan dengan cara praktek mandiri dan tanya jawab secara langsung dan mengadakan pelatihan branding produk menggunakan media online untuk mengoptimalkan bisnis dimasa pandemic. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK desa Mulyoharjo dan masyarakat pelaku industry kreatif di desa Mulyoharjo.

3. PEMBAHASAN

3.1. Pelatihan Pengolahan Limbah Kayu

Pengembangan inovasi untuk menumbuhkan kreatifitas masyarakat menuju masyarakat yang produktif menuju pemulihan ekonomi Indonesia di desa Mulyoharjo dilakukan melalui pemberian pelatihan pengolahan limbah kayu industry menjadi pot bunga, figura dan bahan penyangga tempat cuci tangan, pelatihan pengolahan pelepah pisang menjadi keripik sampai pada bagaimana melakukan pemasaran dimasa pandemic.

Untuk pengolahan limbah kayu berdasarkan hasil wawancara dengan Cv. Barokah Karya (Bapak Sumadi), limbah yang dihasilkan dari industri kayu dapat mencapai 25% -30% dari volume bahan kayu gelondongan, prosentase ini cukup besar sehingga nilai manfaat yang dihasilkan dari limbah kayu ini juga mempunyai . Kayu-kayu limbah yang ada di industri pengolahannya terdiri dari jenis kayu jati, kamper, besi, dan kayu lokal. Limbah kayu adalah kayu sisa potongan dalam berbagai bentuk dan ukuran yang terpaksa harus dikorbankan dalam proses produksinya karena tidak dapat menghasilkan produk (output) yang bernilai tinggi dari segi ekonomi dengan tingkat teknologi pengolahan tertentu yang digunakan (Departemen Pertanian, 1970). Limbah kayu ini akan diproses menjadi beberapa barang yang mempunyai nilai ekonomis. Proses pembuatan bervariasi sesuai dengan bentuk desain yang akan dibuat. Namun secara garisbesarnya, bahan limbah kayu dibuat dengan memilih ukuran yang sama. Selanjutnya potongan kayu disusun sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan menempelkan satu demi satu bagian potongan kayu dengan menggunakan lem kayu. Untuk memperkuat kesatuan sambungan di bantu dengan menggunakan

ragum. Setelah kering selama kurang lebih dua hari, ragum dilepas, dan dilanjutkan dengan perapian bidang bidang atau bagian-bagian yang belum rata dengan menggunakan ketam, serta amplas dan terakhir adalah tahap finishing.



Gambar 1. Produk-Produk dari Limbah Kayu

3.2 Pelatihan Pengolahan Pangan Local

Sedangkan untuk tanaman local desa Mulyoharjo bisa memanfaatkan pohon pisang sebagai bahan tanaman local yang mempunyai nilai ekonomis sehingga bisa diolah menjadi makanan yang bergizi tinggi yaitu dengan membuat inovasi produk olahan pelepah pisang kepek berupak keripik. Pisang Kepok atau *Musa paradisiaca* merupakan tanaman yang berasal dari daerah India Selatan dan tanaman ini tumbuh subur di Indonesia karena Indonesia mempunyai iklim tropis, memiliki sifat iklim yang sejuk dan lembab sehingga memudahkan tanaman pohon pisang kapok ini tumbuh subur dan kondisi tanah di Indonesia . Seluruh bagian pisang kepek mempunyai manfaat yang baik untuk kesehatan. Pisang kepek menandung karbohidrat, protein, serat, vitamin A, vitamin B6, vitamin C, kalium, potassium, asam amino, antasida, dan zat besi. Selaen itu pohon pisang kepek memiliki banyak senyawa kimia baik antara lain saponin, tannin dan flavanoid. Senyawa-senyawa tersebut terkenal memiliki fungsi dalam bidang pengobatan. Sedangkan getah pelepah pisang mengandung saponin, antakruinon dan kuinon yang merupakan antibakteri yang dapat dimanfaatkan sebagai hand sanitizer. Selain itu pelepah pisang kepek memiliki beberapa manfaat baik bagi tubuh antara lain menyembuhkan Anemia, membersihkan saluran kemih, menurunkan berat badan, mengatur tekanan darah, membakar lemak, obat diabetes dan bisa dijadikan handsanitazer alami. Tanaman pisang di desa Mulyoharjo ini mudah didapatkan dan mudah di budidayakan serta kandungan manfaat yang besar dan harga jual yang relatif sedang dengan pencarian bahan yang mudah. Untuk membuat keripik dari pelepah pisang komposisinya adalah pelepah pohon pisang kepek, tepung beras, tepung tapioka, bawang putih bubuk dan royco ayam. Sedangkan Manfaat pelepah pisang adalah sebagai berikut

- **Obat Diabetes**
Pelepah pisang bisa menjadi obat diabetes. Kandungan serat yang ada dalam batang pisang mampu mencegah kadar gula darah naik dan mengatur tingkat insulin.
- **Menyembuhkan Anemia**
Zat besi dan vitamin B6 yang terkandung dalam pelepah pisang dapat meningkatkan kandungan hemoglobin dalam darah
- **Mengatur Tekanan Darah**
Pelepah pisang bisa mengatur tekanan darah.
- **Handsantitizer Alami**
Getah pelepah pisang juga bisa dimanfaatkan untuk jadi hand sanitizer alami karena getah pelepah pisang mengandung saponin, antakruinon dan kuinon yang merupakan antibakteri.
- **Membakar Lemak di Perut**

Pelepah pisang dapat membantu membakar lemak perut yang membandel dengan menambahkan jahe kedalam jus pelepah pisang. Karena kombinasi jahe dan pelepah pisang meningkatkan pencernaan dan metabolisme..

- Menurunkan Berat Badan
Manfaat pelepah pisang juga bermanfaat untuk menurunkan berat badan secara keseluruhan. karena jus pelepah pisang dapat memfasilitasi pergerakan usus dan menjaga perut tetap sehat. Seratnya memperlambat pelepasan gula dan lemak ke dalam aliran darah, serta membantu menghilangkan lemak dari tubuh.
- Membersihkan Saluran Kemih
Berikutnya, jus pelepah pisang juga bersifat diuretik sehingga mampu menghilangkan racun dan membersihkan saluran kemih. Minum jus batang pisang setidaknya tiga kali seminggu dapat mencegah infeksi saluran kemih



Gambar 3 Keripik pelepah pisang

3.3. Pelatihan dan Pendampingan Branding Produk

Selaen memberikan pelatihan pembuatan inovasi produk dari bahan limbah kayu dan inovasi bahan local dari pelepah pisang, pelatihan dengan memberikan materi tentang branding produk membuat packaging , logo dan media pemasaran online . Pelatihan dan pendampingan branding produk produk juga dilakukan agar masyarakat bisa memaksimalkan fungsi smart phone dengan optimal, membuat akun pemasaran atau akun e-commerce menggunakan social media atau akun e-commerce di market place. Sehingga dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk dan pemasaran maka akan menumbuhkan jiwa yang kreatif, produktif sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama di masa pandemic.



Gambar 3. Label dan logo produk

Selain memberikan pelatihan pembuatan inovasi produk dari bahan limbah kayu dan inovasi bahan local dari pelepah pisang, pelatihan dan pendampingan cara pemasaran produk juga dilakukan agar masyarakat bisa memaksimalkan fungsi smart phone dengan optimal, membuat akun pemasaran atau akun e-commerce menggunakan social media atau akun e-commerce di market place.

3.4. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dari tahap 1 sampai dengan tahap 4 berjalan dengan lancar. Peserta mempunyai antusias yang tinggi dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Rata-rata peserta pelatihan belum mempunyai design logo dan belum mengerti tentang branding produk serta pemasaran online. Dengan pelatihan dan pendampingan semua peserta berhasil membuat akun market place baik menggunakan Fitur WA Business atau social media seperti Facebook dan Instagram. Sehingga dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk dan branding produk maka akan menumbuhkan jiwa yang kreatif, produktif yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Perilaku kreatif pada masyarakat sangat diperlukan untuk menumbuhkan ekonomi produktif dan jiwa entrepreneurship dengan memanfaatkan produk local yang ada disekitar sehingga akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pelatihan pemasaran online sangat diperlukan bagi masyarakat karena masih banyaknya masyarakat yang hanya menggunakan smart phone hanya untuk mengobrol saja tetapi belum mengoptimalkan penggunaan smart phone tersebut. Selain memberikan pelatihan online untuk menumbuhkan perilaku kreatif dan inovatif dimasyarakat juga perlu pendampingan dan pendekatan secara langsung terhadap masyarakat. Hasil dari pemberian pelatihan, pendampingan dan pendekatan secara langsung mempunyai dampak yang positif bagi masyarakat karena dengan keterlibatan masyarakat secara aktif selama program ini berlangsung. Kegiatan ini berjalan lancar karena dukungan pemerintah Desa Mulyoharjo baik berupa sarana prasarana maupun moral.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Deptan. 1970. Limbah Kayu. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2]. Iriawan, B. 1993. Pemanfaatan Limbah Industri Kayu Lapis dan Industri Penggergajian sebagai Bahan Baku Papan Partikel. Makalah Seminar Mahasiswa Kehutanan Indonesia III. Samarinda.
- [3]. Rachman, O & Malik, J. (2011). Penggergajian dan pemesinan kayu untuk industry perKayuan Indonesia. Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- [4]. <https://hot.liputan6.com/read/4260158/16-manfaat-pisang-kepok-rebus-tingkatkan-sistem-imun-> Diakses pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 19.18 WIB
- [5]. <https://www.merdeka.com/jabar/7-manfaat-pelepah-pisang-untuk-kesehatan-semuhkan-anemia-klm.html> Diakses pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 20.25 WIB
- [6]. <https://www.antaraneWS.com/berita/290993/desa-mulyoharjo-kabupaten-jepara-dicanangkan-sebagai-desa-wisata>, diakses tanggal 2 Maret pukul 16.00 WIB
- [7]. Rachman, O & Malik, J. (2011). Penggergajian dan pemesinan kayu untuk industry perKayuan Indonesia. Badan Litbang Kehutanan, Jakarta
- [8]. Riyoko S, Ibm Industri Kecil Dan Menengah Seni Patung dan Ukir Di Desa Mulyoharjo Jepara, 2014, Jurnal Disprotek, Vol 5 No 1